

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan di hampir semua aspek kehidupan manusia dimana berbagai permasalahan hanya dapat dipecahkan kecuali dengan upaya penguasaan dan peningkatan ilmu pengetahuan. Teknologi selain manfaat bagi kehidupan manusia di satu sisi juga membawa manusia ke dalam era persaingan global yang semakin meningkat.

Fungsi pendidikan nasional untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman menjalankan serta menjalankan kewajiban bernegara dan bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup>

Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dalam tatanan hidup manusia dan merupakan wahana yang dapat dilakukan oleh manusia itu sendiri untuk membentuk manusia-manusia yang lebih baik dari hari ini. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan kepribadian manusia, tingkah laku manusia, pola pikir manusia dan kebudayaan yang lebih baik dimasa

---

<sup>1</sup> Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 5

<sup>2</sup> Kompri, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 15

yang akan datang. Seyogyanya pendidikan harus terus dikembangkan sesuai dengan perubahan serta tantangan zaman. Di samping itu kajian tentang pendidikan di Indonesia juga, kini telah digalakkan demi tujuan yang mulia demi mencerdaskan kehidupan bangsa.

Oleh karena itu mutu pendidikan sebagai salah satu pilar pengembangan sumber daya manusia sangat penting maknanya bagi pembangunan nasional. Bahkan dapat dikatakan masa depan bangsa terletak pada keberadaan pendidikan yang berkualitas pada masa kini, pendidikan yang berkualitas hanya akan muncul apabila terdapat lembaga pendidikan yang berkualitas. Karena itu, upaya peningkatan mutu pendidikan merupakan titik strategi dalam upaya untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas.

Tahun ke tahun salah satu *problem* yang dihadapi dunia pendidikan di Indonesia adalah mutu pendidikan yang rendah pada tiap jenjang dan satuan jenjang pendidikan. Mutu pendidikan yang rendah di Indonesia dapat menyebabkan tersumbatnya penyediaan sumber daya manusia yang mempunyai keahlian dan ketrampilan untuk memenuhi pembangunan bangsa di berbagai bidang.<sup>3</sup>

Dalam upaya meningkatkan mutu adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari bidang atau jasa yang menunjukkan dalam kemampuan memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau tersirat.

Penyelenggaraan kegiatan pendidikan harus mampu menjamin kualitas kinerjanya. Dengan demikian, manajemen pendidikan dituntut untuk menjaga konsistensi antara visi, misi, tujuan dan target yang berpedoman pada rencana strategis pendidikan. Dengan penerapan manajemen strategi, pendidikan akan me

---

<sup>3</sup> Siskandar, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* (Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional, 2008), 664.

memiliki keputusan yang tepat untuk mencapai rencana yang nantinya bermuara kepada tujuan pendidikan.<sup>4</sup>

Namun pada fenomena yang terjadi saat ini, antara dunia pendidikan dan perkembangan masyarakat tidak *match* dan terjadi kesenjangan cukup signifikan. Kebutuhan masyarakat belum bisa diwujudkan sepenuhnya oleh lembaga pendidikan. Di antara indikator masalah ini adalah, lulusan lembaga pendidikan belum siap pakai karena hanya menguasai teori, miskin keterampilan. Dunia industri pun akhirnya meninggalkan sekolah karena tidak ada *linkage*.

Manajemen Strategi merupakan salah satu strategi dalam peningkatan mutu pendidikan yang bertumpu pada sekolah itu sendiri. Mengaplikasikan kumpulan teknik berdasarkan pada ketersediaan data kuantitatif dan kualitatif, dan semua pemberdayaan komponen pendidikan untuk berkesinambungan meningkatkan kapasitas dan kemampuan organisasi untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dan masyarakat.

Perencanaan Strategik merupakan pilihan utama yang digunakan untuk keputusan dan tindakan penting yang membentuk dan mengarahkan, komponen yang ampuh dan tidak bisa dihindari adalah manajemen Strategik. Strategi menjelaskan metode dan pendekatan yang dapat dilakukan dalam mencapai tujuan pendidikan.<sup>5</sup>

Penyelenggaraan pendidikan harus mampu menjamin kualitas kinerja baik internal maupun eksternal. Dengan demikian manajemen pendidikan dituntut untuk menjaga visi dan misi yang berpedoman pada rencana strategis pendidikan.

---

<sup>4</sup> Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, Manajemen Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2011), 203

<sup>5</sup> Moh. Rois Abin, 2017, Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MAN Kota Blitar, *Jurnal Ta'allum*. 5 (1), 91-92

dengan penerapan manajemen strategi akan menghasilkan keputusan yang tepat untuk mencapai rencana yang bermuara pada tujuan pendidikan.

Pilihan yang paling tepat dalam menghadapi permasalahan peningkatan mutu pendidikan ialah manajemen Strategi, karena manajemen strategi merupakan manajemen yang berorientasi pada masa depan dan berdasarkan pada analisis lingkungan internal dan eksternal, dengan mengikuti manajemen Strategi sekolah dapat mempertimbangkan keputusan, tindak lanjut dan pilihan strategi yang tepat dalam menghadapi perkembangan dan perubahan situasi pendidikan.<sup>6</sup>

Madrasah Aliyah (MA) Plus Al Hamid Banjarmasin merupakan salah satu Madrasah swasta yang ada di Banjarmasin, yang memiliki pendidikan formal seperti pendidikan islam pada umumnya, yang memiliki tujuan membentuk peserta didik yang unggul, terampil dengan dilandasi iman dan takwa. setiap jenjang pendidikan pasti menginginkan sumber daya yang berkualitas, dalam hal ini perkembangan mutu sekolah sangat diprioritaskan, yakni peningkatan mutu melalui akademik dan program yang ada di MA Plus Al Hamid Banjarmasin.

MA Plus Al Hamid Banjarmasin selalu mengupayakan peningkatan setiap tahunnya, dengan sudah memiliki gedung sendiri yang terpisah dari MI Plus Al Hamid Banjarmasin dan MTs Plus Al Hamid Banjarmasin. Dengan menyediakan berbagai macam program kelas unggulan diantaranya, karya wisata dan darmawisata, malam binaan dan taqwa, bina olimpiade MIPA, kelas tamasya dan lain sebagainya. Madrasah tidak pernah berhenti untuk selalau mengupayakan

---

<sup>6</sup> Sondang dan P. Siagian, *Manajemen Strategik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 30.

mutu pendidikan yang berkualitas untuk melanjutkan perintah bangsa dan UUD 1945.

Masalah yang dihadapi oleh MA Plus Al Hamid Banjarmasin sebelum melakukan manajemen strategik adalah kurangnya profesionalisme guru, rendahnya motivasi belajar siswa, sumber daya pegawai belum maksimal, masih rendahnya kedisiplinan guru dan siswa, belum maksimalnya standar kompetensi lulusan siswa, proses pembelajaran yang kurang, dan proses pengelolaan anggaran yang kurang efektif dan efisien. Maka dari itu, dalam mengatasi permasalahan tersebut, Kamad berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan manajemen strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah.

MA Plus Al Hamid telah menyusun manajemen strategik untuk mengantisipasi masalah mutu pendidikan nantinya. Adapun strategi yang telah dilakukan oleh Ma Plus Al Hamid Banjarmasin meliputi penyediaan sarana dan prasarana yang cukup, menciptakan proses belajar yang efektif, meningkatkan profesionalitas guru dengan mengadakan training bahasa inggris, diklat dan guru workshop. Adanya program menghafal al quran 30 Jus sebagai syarat kelulusan, pengembangan diri untuk minat dan bakat.

Berdasarkan paparan masalah diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul. Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MA Plus Al Hamid Banjarmasin.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam penelitian yang dilakukan peneliti tentang judul penelitian yaitu “Implementasi manajemen

Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MA Plus Al Hamid Banjarmasin” maka perlu adanya penjelasan terhadap istilahnya, yaitu sebagai berikut:

1. Implementasi strategi adalah proses manajemen mewujudkan strateginya dalam bentuk program, prosedur, anggaran serta pengembangan strategi dalam bentuk tindakan.
2. Perencanaan dalam manajemen strategi meningkatkan mutu pendidikan adalah cara berpikir tentang apa yang akan dikerjakan dengan sumber yang akan dimiliki. Perencanaan ditentukan untuk menentukan tujuan organisasi secara keseluruhan dengan menggunakan strategi yang terbaik untuk mencapai tujuan. Kepala madrasah/sekolah memilih berbagai rencana yang akan dilaksanakan dengan menentukan yang mana yang cocok dengan pertimbangan yang matang agar tujuan tercapai dengan maksimal. Fungsi perencanaan sangat penting dari semua fungsi manajemen karena tanpa perencanaan yang lain akan tidak berjalan dengan baik.
3. Pengorganisasian dalam manajemen strategi meningkatkan mutu pendidikan adalah membagi suatu tanggungjawab yang besar menjadi tanggung jawab yang kecil agar mudah dalam menyelesaikan untuk mempermudah pelaksanaan. Dengan itu membuat kepala madrasah menjadi mudah dalam mengawasi terhadap pembagian-pembagian tugas yang sudah diberikan. Pengorganisasian dapat dilakukan dengan cara menentukan tugas apa yang akan dilakukan, siapa yang harus

mengerjakannya, siapa yang bertanggungjawab atas tugas tersebut dan keputusan yang mana harus diambil.

4. Penggerak dalam manajemen strategi meningkatkan mutu pendidikan adalah mengarahkan dan menggerakkan orang-orang atau staf mau bekerja dengan sendirinya atau atas kesadaran bersama-sama dalam tujuan mencapai yang dikehendaki secara efektif dan efisien.
5. Pengawasan dalam manajemen strategi meningkatkan mutu pendidikan adalah usaha yang sistematis untuk mengendalikan kebijakan-kebijakan yang telah dilakukan dengan tujuan perencanaan, menyusun sistem informasi, dan membandingkan dengan standar-standar yang telah ditetapkan sebelumnya.
6. Mutu pendidikan adalah Mutu pendidikan, sebagai salah satu pilar pengembangan sumber daya manusia sangat penting maknanya bagi pembangunan nasional. Bahkan dapat dikatakan masa depan bangsa terletak pada keberadaan pendidikan yang berkualitas pada masa kini, pendidikan yang berkualitas hanya akan muncul apabila terdapat lembaga pendidikan yang berkualitas. Karena itu, upaya peningkatan mutu pendidikan merupakan titik strategi dalam upaya untuk menciptakan pendidikan yang berkualita
7. MA Plus Al Hamid Banjarmasin adalah Institusi pendidikan swasta yang berada di Jalan Brigjen H. Hasan Basri Kayutangi Ujung Gang Abuya No. 84. RT.40 Alalak Utara Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan.

Berdasarkan beberapa penjelasan atau uraian diatas maka penulis menyimpulkan apa yang dimaksud dengan *Implementasi Manajemen strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Plus Al Hamid Banjarmasin* adalah terlaksananya fungsi Manajemen Strategik pada tahap Impelentasi yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan dan pengawasan.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka fokus pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi manejemen Strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Plus Al Hamid Banjarmasin?
2. Apa faktor pendukung dan penghambatnya manajemen strategi di Ma Plus Al hamid Banjarmasin?

### **D. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas tersebut maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Implementasi manajemen strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan di MA Plus Al Hamid Banjarmasin
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat manajemen strategik di MA Plus Banjarmasin

### **E. Signifikansi Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

- a. Sebagai bahan rujukan atau referensi untuk judul penelitian yang serupa,
  - b. Sebagai bahan dan ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen Strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan.
2. Manfaat praktis
- a. Bagi Madrasah, penelitian ini dapat digunakan untuk membantu dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah.
  - b. Bagi Peneliti, sebagai pengembangan ilmu pengetahuan
  - c. Bagi Kepala sekolah, penelitian ini dapat membantu kepala madrasah untuk meningkatkan kempuan dalam manajemen Strategik.

#### **F. Penelitian terdahulu**

Pada penelitian yang akan dilakukan, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan maupun perbedaan pada judul penelitian, yaitu;

1. Andrianto, 2020 Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Banjarmasin, dengan judul “Perencanaan Strategis dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN Kapuas” penelitian ini memiliki kesamaan yaitu sama sama melakukan manajemen strategik, namun ada sedikit perbedaan dengan yang diteliti oleh peneliti yaitu penelitian diatas berfokus pada perencanaan strategis sekolah sajan sedangkan yang peneliti lakukan befokus pada visi, misi, program dan renstra madrasah.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Andrianto, Skripsi: Perencanaan Strategis dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN Kapuas, (banjarmasin, UIN ANTASARI BANJARMASIN,2020), 6

2. Nor Hikmah, 2020 Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Manajemen pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, yang berjudul “Manajemen Hubungan Madsah dan Masyarakat dalam meningkatkan Mutu Pendidikan di MtsN 2 Banjarmasin” penelitian ini memiliki kesamaan dalam hal meningkatkan mutu pendidikan tetepi penelitian ini hanya berfokus pada manajemen Humas sedangkan yang dteliti peneliti berfokus pada visi, misi, program dan rencana strategik madrasah.<sup>8</sup>
3. Mahmud, 2019 Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Manjemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Banjarmasin yang berjudul “Manajemen Pemasaran dalam Peningkatan Penerimaan Peserta Didik di Madrasah Aliyah Siti Mariam Banajrmasin” penelitian ini memiliki beberapa kesamaan yaitu untuk mempertahankan eksistensinya didunia pendidikan yang berfokus pada penerimaa siswa baru dalam pengawasan kepala sekolah sedangkan peneliti berfokus pada penelitian, program dan rencana strategik madrasah.<sup>9</sup>

### **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan merupakan tahapan berikutnya yang padanya akan menjelaskan kajian-kajian yang penting dari sebuah penelitian. Kajian yang yang dimaksud adalah *point* penting yang akan disajikan secara runtut yang didalamnya peristiwa yang ada dipenelitian dan bertujuan untuk mempermudah pemahaman

---

<sup>8</sup> Nor Hikmah, Manajemen Hubungan Madrasah dan Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTsN 2 Banjarmasin, (Banjarmasin: UIN ANTASARI BANJARMASIN,2020), 6

<sup>9</sup> Mahmud, Manajemen Pemasaran dalam Peningkatan Penerimaan Peserta Didik di Madrasah Aliyah Siti Maryam Banjarmasin, (Banjarmasin: UIN ANTASARI BANJARMASIN, 2019), 7

yang ada dalam penelitian. Berikut beberapa paparan pokok dari latar belakang yang ada dalam penelitian.

**BAB I Pendahuluan** : Pendahuluan, terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi istilah, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

**BAB II Kajian dan Kerangka Pikir** : Teori Manajemen Strategik, manfaat manajemen strategik dan Mutu Pendidikan.

**BAB III Metode Penelitian** : yang meliputi, jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan langkah-langkah pengumpulan data.

**BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan** : Laporan Hasil penelitian yang meliputi: berisikan gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

**BAB V Penutup** : terdiri dari: Simpulan dan Saran-saran.